

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian atau penelaah subyek dengan tujuan utama mendeskriptifkan atau menggambarkan tentang suatu keadaan atau peristiwa. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang digunakan untuk menyediakan informasi berhubungan dengan prevalensi, populasi. (Arikunto, S, 1998:12).

Dalam konteks penelitian ini peneliti bertujuan untuk menggambarkan peranan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Penetapan Peraturan Desa (Perdes) Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) pada Desa Pugungraharjo, Desa Sindang Anom dan Desa Sidorejo, di Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur, yang pada akhirnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah Desa khususnya bagi Kepala Desa dan BPD Desa Pugungraharjo, Desa Sindang Anom dan Desa Sidorejo, di Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur dalam peranannya menetapkan Perdes APBDes sehingga nantinya produk perdes yang ditetapkan aspiratif, benar-benar menyentuh kepentingan publik.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana cara menyusun, mengawasi dan menetapkan Peraturan Desa (Perdes) Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Untuk mengetahui fokus penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Fokus Penelitian.

Penetapan Perdes Tentang APBDes	
Peran BPD	Fokus Penelitian
Membahas bagaimana cara menyusun, mengawasi dan menetapkan peraturan desa bersama Kepala desa;	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana proses penyusunan, pengawasan dan penetapan rancangan Perdes tentang APBDes b. Kendala apa saja yang muncul dalam proses penyusunan, pengawasan dan penetapan rancangan Perdes tentang APBDes
Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana cara menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat b. Seberapa sering masyarakat memberikan aspirasi terhadap pembangunan yang ada c. Kendala apa saja yang muncul dalam menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat
Penetapan Perdes APBDes	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana proses penetapan Perdes tentang APBDes b. Adakah keterlibatan masyarakat dalam proses penetapan Perdes tentang APBDes c. Kendala apa saja yang muncul dalam proses penetapan Perdes tentang APBDes
Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa.	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana proses pengawasan terhadap pelaksanaan Perdes tentang APBDes b. Adakah keterlibatan pihak lain dalam melakukan pengawasan Perdes tentang APBDes c. Seberapa efektifkah BPD dan

	<p>Kepala desa dalam melakukan pengawasan Perdes tentang APBDes</p> <p>d. Kendala apa saja yang muncul dalam proses pengawasan terhadap pelaksanaan Perdes tentang APBDes.</p>
--	--

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Pugungraharjo, Desa Sindang Anom dan Desa Sidorejo, Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2014.

D. Informan atau Sumber Informasi

Sumber informasi yang dipilih secara *purposive sampling* yaitu menentukan terlebih dahulu informan atau narasumber yang akan diwawancarai pada objek penelitian yang berkaitan dengan permasalahan atau sumber informasi yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti, Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* bertujuan untuk mengambil sampel secara objektif, dengan anggapan bahwa sampel yang diambil itu merupakan keterwakilan (*representatif*) bagi peneliti, sehingga pengumpulan data yang langsung pada sumber datanya dapat dilakukan secara profesional demi keakuratan penelitian. Selain itu data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data homogen yang artinya bahwa data yang di pakai dalam penelitian ini adalah sama sehingga informan yang diwawancarai cukup sebagian dan dapat mewakili jawaban atas pertanyaan wawancara dalam penelitian ini.

Adapun yang menjadi sumber informasi atau informan yang dianggap dapat mewakili dan berkaitan dengan permasalahan penelitian ini adalah:

Tabel 2. Jumlah Informan

Nama Desa	Keterangan	Jumlah
Pugungraharjo	Kepala Desa, Ketua BPD, Anggota BPD / Tokoh Masyarakat/Tokoh Adat/Tokoh Agama	3
Sindang Anom	Kepala Desa, Ketua BPD, Anggota BPD / Tokoh Masyarakat/Tokoh Adat/Tokoh Agama	3
Sidorejo	Kepala Desa, Ketua BPD, Anggota BPD / Tokoh Masyarakat/Tokoh Adat/Tokoh Agama	3
Total Informan		9

Sumber: Data Diolah dari Hasil Sampling (2014)

Sehingga total sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 9 (sembilan) orang yang terdiri dari 3 (tiga) orang Kepala Desa, 3 (tiga) orang Ketua BPD, 3 (tiga) orang Anggota BPD/ Tokoh Masyarakat/Tokoh Adat/Tokoh Agama karena mereka dapat mewakili dari informan dalam penelitian ini.

E. Jenis Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian melalui wawancara secara langsung dan terbuka terhadap informan yang berkompeten sesuai dengan keperluan data.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan dari Sumber-sumber pendukung yaitu dengan cara memperoleh data dari buku, jurnal, Undang-Undang, Literatur-literatur, serta dokumen lain yang berkaitan dengan Peraturan Desa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data melalui:

1. Observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan jalan mengamati langsung penetapan Peraturan Desa (Perdes) Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di tiga desa yaitu Pugungraharjo, Sindang Anom dan Sidorejo.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan alat bantu daftar pertanyaan yang bersifat terbuka. Teknik tersebut dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan beberapa narasumber yang dianggap telah memenuhi atau relevan dengan penelitian ini. Wawancara yang dilakukan secara terbuka serta mendalam agar dapat memberikan kesempatan nara sumber tersebut dalam rangka menjawab secara bebas. Narasumber terdiri dari 3 (tiga) orang Kepala Desa, 3 (tiga) orang Ketua BPD, 3 (tiga) orang Anggota BPD dan 3 (tiga) orang Tokoh Masyarakat/Tokoh Adat/Tokoh Agama

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu penyelidikan yang menggunakan Sumber-sumber dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Misalnya Laporan Badan Permusyawaratan Desa tentang Perdes APBDes, Struktur organisasi serta gambaran umum lokasi penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

Karena penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka teknis analisis datanya disajikan dalam bentuk paparan atau gambaran dari temuan-temuan dilapangan baik berupa data dan informasi hasil wawancara dan dokumentasi lainnya, meliputi:

1. Reduksi data

Proses pemilihan, pemusatan penelitian pada penyederhanaan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari Catatan-catatan yang tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik. Reduksi data penulis lakukan pada data hasil wawancara, dalam hal ini penulis memilih kata-kata yang bisa digunakan untuk melakukan pembahasan serta menggunakan Teori-teori untuk menganalisis fokus dalam penelitian ini.

2. Penyajian data

Penulis menampilkan sekumpulan informasi tersusun berdasarkan data primer yang diperoleh dari lokasi penelitian, yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

3. Menarik kesimpulan

Merupakan bagian satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Setelah data-data tersebut diuji kebenarannya penulis kemudian menarik kesimpulan berdasarkan data

tersebut. Proses analisis yang penulis lakukan adalah dengan mengacu pada kerangka pikir yang telah dirumuskan.

H. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya dilakukan pengolahan data sehingga data yang diperoleh dapat mempermudah permasalahan yang diteliti.

Adapun pengolahan data yang dimaksud meliputi tahapan sebagai berikut

1. Seleksi data

Data yang terkumpul kemudian diperiksa untuk mengetahui kelengkapan data selanjutnya data dipilih sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Proses yang dilakukan pada tahap ini ialah data yang diperoleh dari hasil wawancara diperiksa kembali apakah masih ada yang kurang atau terdapat kekeliruan. Pemeriksaan ini bermanfaat bagi keabsahan dan kesempurnaan data yang telah diperoleh serta lebih mengarah pada tingkat yang lebih lanjut. Data yang diedit oleh penulis ialah hasil wawancara antara peneliti terhadap nara sumber.

2. Klasifikasi data

Penempatan data menurut Kelompok-kelompok yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh data yang benar-benar diperlukan dan akurat untuk kepentingan penelitian.

3. Penyusunan data

Dilakukan dengan menempatkan data yang telah diklasifikasikan sesuai dengan bidang permasalahannya masing-masing secara sistematis.

4. Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data yang diperoleh. Tujuan dari analisa data ini adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan. Dalam pengolahan data, penulis menggunakan teknik deskriptip analisa, yaitu apa yang dinyatakan oleh nara sumber baik secara tertulis maupun secara lisan, diteliti dan dipelajari kemudian dari hasil analisa data tersebut di interprestasikan kedalam bentuk kesimpulan.